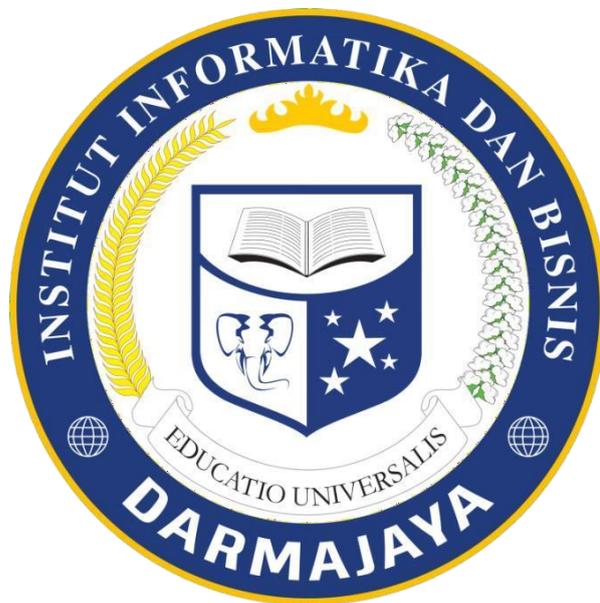


**INOVASI ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM TAPIS : DIGITALISASI  
PEMBUKUAN DENGAN APLIKASI KAS DAN PENDAMPINGAN MANUAL  
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**DISUSUN OLEH:**

**SITI FADILLAH (2212120002)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**TAHUN 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN**  
**KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT ( PKPM )**

**INOVASI ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM TAPIS : DIGITALISASI  
PEMBUKUAN DENGAN APLIKASI KAS DAN PENDAMPINGAN MANUAL**  
**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**BAB III**  
**PENUTUP**

**1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pelatihan pencatatan keuangan yang telah diberikan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait UMKM Rumah Tapis Fahri:

1. Pengambilan Keputusan Bisnis Lebih Baik: Dengan adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, Ibu Tarmini kini memiliki data akurat tentang kondisi finansial usahanya. Kemampuan ini menjadi fondasi penting untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih cerdas dan tepat, seperti merencanakan strategi penjualan atau mengelola modal kerja.
2. Peningkatan Efisiensi dan Profesionalisme: Pendampingan dalam menggunakan buku kas manual dan aplikasi digital membuat proses administrasi keuangan menjadi lebih efisien. Pencatatan yang rapi ini juga membantu meningkatkan profesionalisme usaha, yang dapat membangun kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis.
3. Pengenalan Teknologi dan Peningkatan Daya Saing: Pelatihan ini berhasil memperkenalkan teknologi sederhana kepada pelaku UMKM. Kemampuan mengelola keuangan secara digital memberikan nilai tambah bagi Rumah Tapis Fahri, sehingga produknya tidak hanya dikenal karena kualitasnya

tetapi juga karena pengelolaan usahanya yang modern. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

## **1.2 Saran**

Dalam setiap pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi yang relevan. Sebagai bagian dari laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, saran-saran yang disampaikan bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi masyarakat dan pihak terkait, agar program-program yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang.

### **1.2.1 Saran Untuk UMKM**

1. Perlunya membuat membuat foto produk yang menarik agar terjadinya kesinambungan promosi pada UMKM Rumah Tapis Fahri.
2. Perlunya merekrut pegawai paruh waktu untuk dapat membantu produksi tapis dan fokus pada pengeolaan administrasi keuangan.
3. Melakukan pencatatan keuangan secara rutin setiap terjadi transaksi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran.

### **1.2.2 Saran Untuk Masyarakat Desa Canti**

Untuk memajukan Desa Canti, diperlukan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat. Selain kegiatan gotong royong, berikut beberapa saran yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat secara lebih signifikan dan berkelanjutan:

1. Pembentukan Kelompok Kerja Tematik: Masyarakat dapat dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yang fokus pada isu tertentu, seperti kelompok ekonomi kreatif untuk mengembangkan UMKM lokal, kelompok lingkungan untuk mengelola kebersihan, atau kelompok edukasi untuk meningkatkan literasi digital. Melalui kelompok ini, setiap warga bisa menyumbangkan keahlian dan ide mereka secara terarah.
2. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi: Masyarakat dapat didorong untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat komunikasi dan koordinasi. Misalnya,

penggunaan grup media sosial atau platform komunikasi lainnya untuk menyebarkan informasi desa, mengumumkan kegiatan, dan menggalang partisipasi dalam program-program tertentu.

3. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas: Pemerintah desa dapat mengadakan pelatihan rutin yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, kewirausahaan, atau literasi keuangan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya berperan aktif, tetapi juga memiliki bekal untuk berkontribusi lebih besar dalam pembangunan ekonomi dan sosial desa.

### **1.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

1. Kepada UMKM diharapkan agar mengikuti pelatihan tentang pemasaran dan pengembangan bisnis, terutama tentang peran teknologi dalam mengembangkan usaha mereka seperti menggunakan e-katalog maupun pelatihan lainnya karena di era digital, teknologi sangat berpotensi untuk mengembangkan usaha.
2. Untuk Aparatur Desa diharapkan dapat berperan dalam pembangunan ekonomi desa seperti memanfaatkan website desa untuk mempromosikan tempat-tempat wisata maupun produk UMKM kepada masyarakat luas.